

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Nilai MID yang didapat adalah 25 $\mu\text{L/L}$ untuk *E. coli* dan 12,5 $\mu\text{L/L}$ untuk *S. aureus*.
2. Minyak atsiri bunga cengkeh dalam bentuk uap menunjukkan kemampuan menghambat pertumbuhan *E. coli* dan *S. aureus*. Uap minyak atsiri bunga cengkeh lebih poten dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus* (bakteri gram positif) dibandingkan dengan *E. coli* (bakteri gram negatif).
3. Kandungan senyawa utama dalam minyak atsiri bunga cengkeh adalah eugenol, β -caryophyllene, dan eugenyl asetat.

5.2. Saran

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui efek sinergisme uap minyak atsiri bunga cengkeh dengan antibiotik konvensional.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan minyak atsiri bunga cengkeh menjadi suatu bentuk sediaan aromaterapi yang lebih praktis untuk digunakan.